

BAB II

KEGIATAN MAGANG

2.1 Jadwal Dan Uraian Kegiatan Magang

Jadwal kegiatan magang berlangsung selama 1 bulan terhitung mulai 26 Oktober s/d 27 November 2020, dengan rincian jam kerja yang sudah ditentukan (jadwal dan kegiatan harian terlampir).



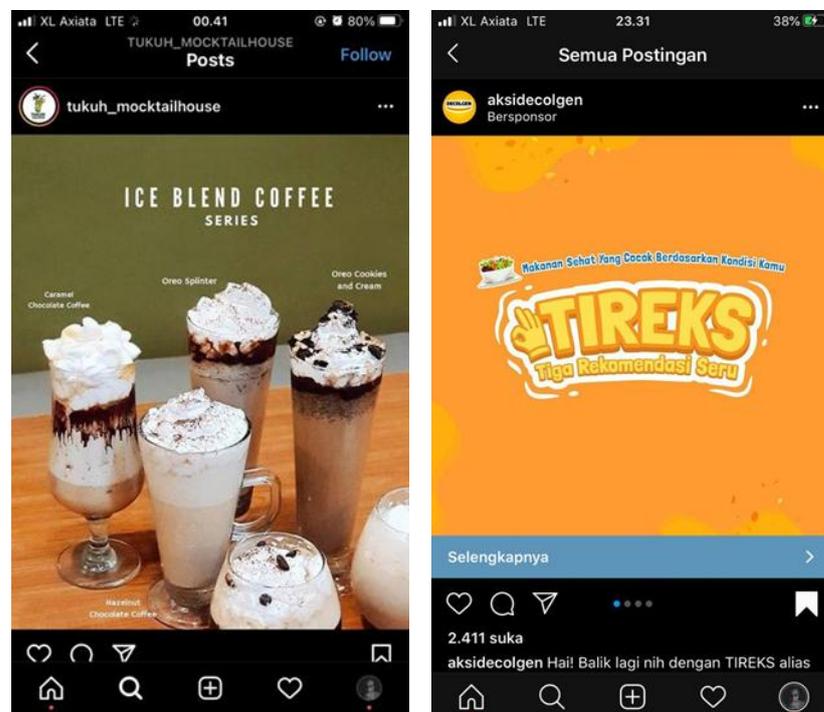
Gambar 2.1 Bertemu dengan Manajer Marketing Java Cafe

Terkait dengan proposal yang telah diajukan oleh peserta, bahwasannya posisi magang yang diajukan terkait dengan kegiatan kehumasan dimana hal tersebut fokus pada manajemen branding. Kebutuhan instansi terhadap manajemen branding diperlukan dalam menunjang pemasarannya. Adapun fokus kegiatan magang yang dilakukan oleh peserta terhadap instansi yaitu manajemen branding melalui media sosial dan media relations. Media sosial yang dimaksudkan adalah instagram, peserta magang dipercayai oleh instansi untuk memegang akun instagram dalam melakukan branding. Selain itu juga terkait dengan sejarah perusahaan bahwasannya Java Cafe merupakan cafe baru, dimana hal tersebut dibutuhkannya video company profile mengenai Java Cafe untuk menunjang proses pemasarannya melalui media sosial instagram.

Dengan demikian, manajemen branding merupakan proses pengorganisasian sumber daya, dengan memberikan sebuah identitas tertentu pada suatu produk,

sehingga mampu menarik perhatian dan minat masyarakat terhadap produk yang ditawarkan.

Terkait dengan apa yang sudah dijelaskan diatas, Java Cafe merupakan cafe yang tergolong baru. sehingga dibutuhkannya branding terhadap produknya. Dengan dilakukannya manajemen branding. Peserta dipercayai oleh instansi untuk mengelola akun instagram dari Java Cafe untuk meng-upload konten-konten yang telah dilakukan. Terdapat beberapa konten yang dibuat yaitu konten foto dan konten non-foto atau desain. Sebelum membuat konten diperlukannya refrensi yang dirasa sesuai dan bagus.



Gambar 2.2 Contoh Akun Instagram yang menjadi refrensi

Konten foto yang dimaksudkan yaitu mengenai foto produk, foto kegiatan di Java Cafe, foto mengenai informasi, dan foto fasilitas. Sedangkan untuk konten non-foto yang dimaksudkan yaitu desain, yang dimana tujuan dari desain tersebut yaitu memberikan informasi ataupun ucapan pada hari-hari tertentu. Dalam pelaksanaan magang, peserta diawasi langsung oleh manajer marketing Java Cafe. Konten yang akan dipublikasikan di instagram, sebelumnya ditunjukkan kepada manajer marketing untuk memenuhi kriteria yang diinginkan dan sesuai dengan harapan sehingga dibutuhkannya revisi bagi peserta yang kemudian melakukan izin dan persetujuan untuk memposting konten yang dibuat di instgram. Peserta magang juga diberi tugas

untuk membuat caption dalam menyusun kalimat yang sesuai dengan desain maupun foto yang akan diposting di instagram.

Peserta magang mengawali pekerjaan dengan mendesain poster Hari Pemuda. Kegiatan magang yang dilakukan dibantu langsung oleh Manajer Marketing Komunikasi. Dimana konten yang akan dipublikasikan di instagram harus atas persetujuan dahulu dari bagian tersebut. Untuk memudahkan komunikasi, tim peserta magang juga membuat grup whatsapp.



Gambar 2.3 Hasil Desain memperingati hari Sumpah Pemuda

Dalam konten foto, peserta melihat situasi lapangan apakah sesuai dengan konsep yang sudah ditentukan sebelumnya. Selain itu, peserta juga menyarankan kepada instansi untuk dilakukan sesi pemotretan kepada karyawan saat menunggu pelanggan. Peserta juga berpartisipasi sebagai panitia nobar debat publik pilwali Surabaya 2020 sebagai tim dokumentasi. Setelah dilakukannya foto dan video dengan gambar yang sesuai konsep, tahap selanjutnya yaitu proses pengeditan. Dalam proses pengeditan peserta menggunakan aplikasi Lightroom dan VN untuk mengolah gambar maupun video agar lebih menarik dan memiliki warna yang hidup.

Peralatan Magang yang digunakan untuk pekerjaan sehari-hari adalah sebagai berikut:

Tabel 2.4 Peralatan yang digunakan peserta magang

SOFTWARE	
NAMA	KEGUNAAN
Instagram	Mempublikasi hasil yang sudah dibuat Dan Menganalisis <i>Insight</i>
Whatsapp	Sarana komunikasi dengan rekan magang dan juga dengan atasan
Google Form	Untuk mengetahui saran dan kritik dari konsumen Java Cafe
Adobe Illustrator	Desain Grafis
Adobe Photoshop	Desain Grafis
Microsoft Word	Membuat catatan dan laporan
Aplikasi VN	Untuk mengedit video dengan durasi pendek
Lightroom	Editing foto tone warna

HARDWARE	
Laptop “HP” dengan spesifikasi: Intel Core i3-6006U 4GB RAM 64-bit Radeon Graphic	Alat utama untuk pekerjaan magang sehari-hari. Seperti mengedit foto, melihat insight customer review.
Kamera Canon 750D	Untuk mengambil foto suasana dan juga konsumen yang datang
Kamera Body Sony a7 Mark ii Lensa Zeiss 55mm	Foto produk dan dokumentasi untuk konten yang akan dipublish.
Stabilizer DJI Ronin SC	Menstabilkan Kamera

Ring Fill Light 26cm	Cahaya tambahan saat foto produk ketika cahaya kurang memadai.
Tripod	Untuk menopang kamera

Konten instagram bisa ditentukan oleh bagian marketing seperti foto makanan dari tenant tertentu dan acara tertentu atau bisa mencari sendiri dimana hasilnya tetap ditunjukkan pada atasan. Untuk membuat konten foto, pelaksana magang arus mencari bahan dilapangan diarea Java Cafe. Sebagai mahasiswa komunikasi pelaksanaan magang juga diberikan tugas melakukan customer review tentang bagaimana kesan-kesan dan juga kritik para konsumen kepada Java Cafe.

Gambar 2.5 Meminta customer review kepada pelanggan Java Cafe



Tidak lupa juga mengambil foto ketika sedang ramai untuk di upload si story Instagram untuk memikat para konsumen yang belum datang dan juga memberi tahu bahwa cafe sedang ramai.

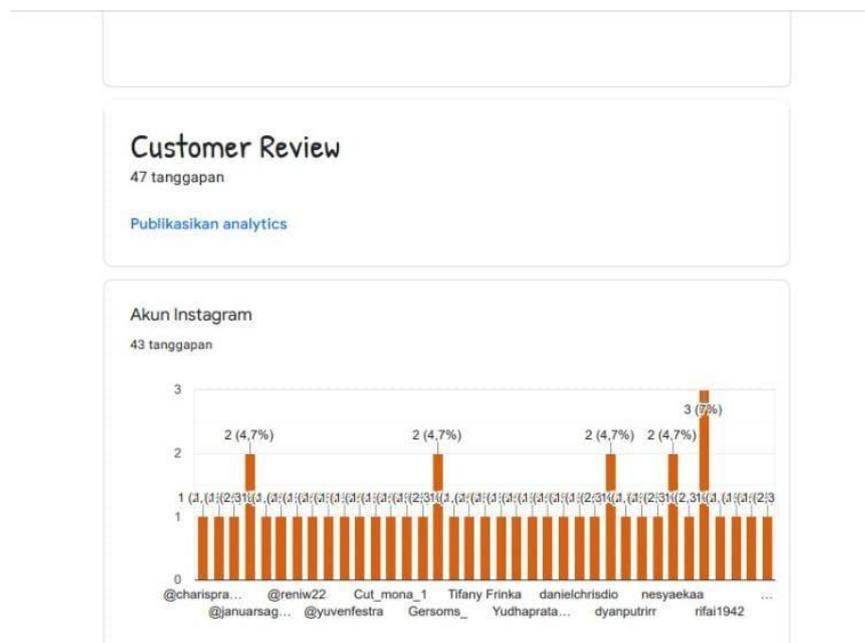
Gambar 2.6 Suasana Java Cafe yang ramai ketika malam hari



Setelah mendapat customer review, selanjutnya kita cek di akun google yang sudah dikaitkan dengan google form untuk mengetahui saran-saran dan masukan yang diberikan oleh customer.

Untuk dapat melihat statistik customer yang datang dan juga memberi masukan dapat dilihat setiap minggunya melalui aplikasi google form dan juga Insight di Instagram .

Gambar 2.7 Data Customer Review





Gambar 2.8 Data Insight Instagram

2.2 Analisis Pelaksanaan Magang

Pada bagian ini dijelaskan faktor pendukung dan penghambat atau tingkat kesulitan yang dihadapi peserta magang selama melaksanakan tugas yang diberikan oleh Java Cafe. Peserta magang cukup nyaman dan puas melaksanakan magang di Java Cafe Surabaya, karena perusahaan menyediakan fasilitas-fasilitas yang memadai. Peserta magang diberi tempat meja pribadi, area wifi, bebas memesan minuman apa saja.

2.2.1 Kondisi Awal perusahaan

Sebelum adanya peserta magang, Java Cafe belum melakukan kegiatan branding pada media sosial maupun media relations, selain itu juga belum terdapat sistem manajemen yang baik dalam mengelola instagram. Dalam pembuatan konten pada instagram, Java Cafe mengupload feed tanpa dilakukannya branding. Sehingga tidak terdapat daya tarik di akun instagram Java Cafe. Java Cafe juga kurang berinteraksi antara instansi dengan konsumen, baik melalui media sosial maupun penjualan secara langsung. Dan juga belum terjadinya kerja sama dengan media.



Gambar 2.9 Suasana saat berdiskusi

2.2.2 Solusi Yang Diberikan

Terkait dengan posisi peserta magang, terdapat solusi yang diberikan antara lain:

1. Melakukan branding, peserta magang memilih jenis branding Corporate Branding, dimana terdapat aspek branding dari sebuah perusahaan yang dimulai dari produk yang ditawarkan hingga kontribusi pegawai terhadap konsumen.
2. Dilakukannya survei melalui customer review yang telah dibuat oleh peserta magang dan menawarkan untuk kerja sama dengan media.
3. Merancang konsep branding melalui media sosial Instagram Java Cafe dengan menentukan warna background yang akan digunakan disetiap postingan instagram, pemilihan kata/ caption yang akan digunakan ketika upload konten di media, membuat tagar / hastag khusus untuk Java Cafe disetiap konten yang akan di upload, melakukan sesi foto produk, melakukan interaksi dengan konsumen, dan pembuatan video company profile

2.2.3 Kondisi Perusahaan Setelah Ada Peserta Magang

Adapun kondisi perusahaan setelah adanya peserta magang sebagai berikut:

1. Peserta magang mulai melakukan branding melalui media sosial dengan membuat konten visual yang menarik untuk di upload di instagram perusahaan sehingga dengan adanya visual yang baik dapat menarik perhatian publik.
2. Instagram Java Cafe lebih aktif serta terjadinya interaksi yang baik antara Java Cafe dengan followers. Selain itu juga followers Java Cafe semakin meningkat.

3. Dengan adanya customer review yang dibuat oleh peserta magang juga bermanfaat bagi pihak instansi dalam meningkatkan kualitasnya. Sehingga mengetahui keinginan dari konsumen

Gambar 2.10 Foto bersama setelah acara Debat Pilkada



2.2.4 Faktor Pendukung

Peserta magang cukup nyaman dan puas melaksanakan magang di Java Cafe, karena karyawan yang ramah serta mudah bergaul dengan orang baru dan juga instansi menyediakan fasilitas-fasilitas yang memadai. Peserta magang diberi tempat meja pribadi untuk kerja dan bebas memesan minuman apa saja.

Selain itu juga peserta magang diikutsertakan dalam kegiatankegiatan lain seperti acara Nobar Debat Pilwali Surabaya 2020. Dalam acara ini, peserta magang diberi tanggung jawab sebagai tim dokumentasi yang dimana acara tersebut dilaksanakan selama 3 sesi. Di kegiatan ini 14 peserta magang banyak bertemu dengan orang baru yang merupakan orang partai yang menjadi panitia acara Nobar Debat Pilwali Surabaya 2020 sehingga bisa menjalin relasi dengan orang-orang tersebut.

2.2.5 Faktor Penghambat Atau Tingkat Kesulitan

Terkait dengan faktor penghambat atau tingkat kesulitan, terdapat beberapa faktor penghambat dan kesulitan yang dihadapi oleh peserta magang:

1. Jaringan internet wifi sangat lemah jadi menghambat kinerja peserta dalam mencari referensi-referensi untuk membuat konten. Serta menghambat proses desain yang membutuhkan pendownloadan komponen-komponen gambar yang diperlukan.
2. Kerja sama dengan pihak eksternal (Media cetak) untuk dilaksanakannya branding pada media relations tidak terlaksana. Hal ini terjadi karena terdapat kendala internal dari pihak Java Cafe nya terkait pemberian informasi seputar topik yang akan diangkat menjadi sebuah rubrik serta tidak terdapat anggaran biaya untuk kegiatan ini. Hal tersebut merupakan kesulitan yang dihadapi oleh peserta magang.
3. Waktu pelaksanaan sesi foto produk untuk mengisi konten instagram yang pada awalnya berada di pertengahan (minggu ke-2) jadwal peserta magang, tetapi pada minggu tersebut banyak tenant yang tidak buka. Hal tersebut karena kurangnya disiplin dari Java Cafe terhadap pemberlakuan jam operasional para tenant kuliner, sehingga waktu sesi 15 foto produk yang ditentukan tidak sesuai dengan yang ditargetkan oleh peserta magang.
4. Pengambilan konten foto dan pengambilan video lebih bagus saat ramai pelanggan tetapi selama kegiatan magang pelanggan tidak terlalu banyak. Hal ini bisa disebabkan karena sekarang merupakan era pandemi yang dimana masyarakat takut untuk keluar rumah dan memasuki musim hujan sehingga lebih memilih untuk pesan melalui Grabfood maupun Gofood. Java Cafe juga merupakan cafe baru sehingga masih terdapat masyarakat yang belum mengetahuinya. Para tenant juga masih malu-malu dan terkadang tidak mau untuk difoto saat sedang menyediakan makanan dan minuman.